

Optimalisasi Sistem Bisnis UMKM DIMSUM eya di Pangandaran: Analisis Masalah dan Solusi

Optimization of DIM SUMeya MSME Business System in Pangandaran: Problem Analysis and Solutions

Nurul Mardhiah Sitio^{1*}, Linda Kurniawati², Luthfi Thirafi³, Farisadri Fauzan⁴

¹⁻³ Administrasi Bisnis K.Pangandaran, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Padjadjaran
Korespondensi Penulis: nurul.m.sitio@unpad.ac.id

Article History:

Received: Desember 17,2024;

Revised: Januari 21,2025;

Accepted: Februari 02,2025;

Published: Februari 04,2025;

Keywords: Business system,
Technology, MSMEs.

Abstract: Micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs) have the potential to generate new jobs, offer diverse economic services to society, and contribute to accelerating national growth and stability. Of course, MSMEs are a very important sector of the national economy that can affect the lives of people in general. One of the objectives of this research is to find solutions to the problems found in the business information system of Dim Sumeya MSMEs in Pangandaran. Furthermore, data collection techniques are applied through observation and interview stages. This study was carried out by applying descriptive qualitative techniques which include analysis, summary of phenomena, as well as direct depiction of phenomena from data obtained through observations and interviews. The study collected information through interviews with the owner of Dim Sumeya. The results indicated that Dim Sumeya has not maximised its digital financial transaction recording and still does it manually. As a result, the author recommends the use of the BukuWarung application. Through this application, Dim Sumeya can support their micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the management of the financial system, thus minimising the risks associated with using the application.

Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki potensi untuk menghasilkan pekerjaan baru, menawarkan beragam layanan ekonomi kepada masyarakat, dan berkontribusi dalam mempercepat pertumbuhan serta stabilitas nasional. Tentu saja, UMKM adalah sektor ekonomi nasional yang sangat penting yang dapat berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara umum. Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mencari solusi atas permasalahan yang terdapat dalam sistem informasi bisnis UMKM Dim Sumeya di Pangandaran. Selanjutnya, teknik pengumpulan data diterapkan melalui tahap observasi dan wawancara. Studi ini dilaksanakan dengan menerapkan teknik kualitatif deskriptif yang meliputi analisis, ringkasan fenomena, serta penggambaran fenomena secara langsung dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi tersebut mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan pemilik Dim Sumeya. Hasilnya mengindikasikan bahwa Dim Sumeya belum memaksimalkan pencatatan transaksi keuangan digitalnya dan masih melakukannya secara manual. Sebagai akibatnya, penulis merekomendasikan penggunaan aplikasi Buku Warung. Melalui aplikasi ini, Dim Sumeya dapat mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mereka dalam pengelolaan sistem keuangan, sehingga meminimalkan risiko terkait penggunaan aplikasi tersebut.

Kata Kunci: Sistem Bisnis, Teknologi, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin meluas dan terus berkembang pesat, UMKM merupakan salah satu tonggak untuk meningkatkan perekonomian suatu wilayah atau negara.

Ekonomi Indonesia tumbuh berkat adanya UMKM yang berkembang di sektor usaha. Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah usaha yang kepemilikannya oleh individu atau sekelompok orang. UMKM sebagai wadah untuk menampung keinginan konsumen dalam berbelanja sesuai dengan kemampuan secara merata. Bahkan, pada tahun 2019, pelaku bisnis UMKM di Indonesia mencapai 65,5 juta usaha. Usaha mikro mencapai 64,4 juta dan 798,7 ribu, yang masih dikategorikan sebagai usaha kecil.

Hal ini dikarenakan perkembangan bisnis terus dinamis, maka para pelaku usaha terus dituntut untuk selalu mencari suatu hal yang baru agar tetap kreatif dan inovatif. Gerakan dunia bisnis yang terus bergerak dengan cepat, hal ini menembus hingga ke batas – batas negara. Di era yang semakin berkembang pesat, perkembangan di dalam sistem informasi memiliki peran untuk memudahkan dan mengembangkan pekerjaan, termasuk usaha yang sedang dikembangkan. Sistem informasi merupakan suatu hal yang memiliki peran penting untuk menjamin suatu kualitas informasi yang dapat disajikan berdasarkan informasi yang ada. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, sistem informasi sudah menjadi suatu hal mutlak dan penting yang diperlukan di dalam menjalankan proses bisnis.

Penggunaan sistem informasi dalam berbisnis tentu sangat banyak, namun masih banyak pemilik usaha yang belum dapat mengembangkan hal tersebut karena adanya keterbatasan. Perkembangan sistem informasi yang ada pada saat ini, tidak hanya bertujuan dalam mengikuti arus globalisasi yang ada, namun hal ini juga berbanding lurus dengan kurs dunia. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dim Sumeya di dalam sistem informasi adalah adanya pencatatan buku yang sifatnya masih manual. Menurut kriteria UMKM yang ditetapkan pada tahun Pasal 6 UU No.20 2008, (1)Usaha mikro harus memiliki harta bersih tidak lebih dari lima puluh juta rupiah, tetapi tidak termasuk kekayaan tanah atau bangunan tempat bisnis.(2)Usaha kecil harus memiliki harta bersih antara lima puluh juta rupiah dan lima ratus juta rupiah, tetapi tidak termasuk kekayaan tanah atau bangunan tempat bisnis.(3)Usaha menengah harus memiliki harta bersih antara lima ratus juta rupiah dan sepuluh milyar rupiah, tetapi hal ini diluar properti tanah dan bangunan tempat bisnis.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan pada UMKM DimSumeya Pangandaran. Sumber data didapatkan dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari proses wawancara

mendalam bersama pelaku usaha serta observasi secara langsung di UMKM DimSumeya Pangandaran, sementara data sekunder didapatkan dari beberapa sumber eksternal dari berbagai sumber publikasi dan sumber data lainya yang relevan sebagai referensi, pengabdian ini menggunakan konsep implementasi sistem informasi bisnis. Pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1) Identifikasi Masalah ;

Masalah yang terjadi diidentifikasi terlebih dahulu terutama pada sistem keuangan UMKM Dim Sumeya di Pangandaran.

2) Studi Literatur ;

Mereview kembali penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti berdasarkan berbagai teori yang ada, yang pada akhirnya akan memberikan penyelesaian sebagai solusi terhadap masalah yang diteliti.

3) Pengumpulan data;

Pada tahap ini dilakukannya pengumpulan data-data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu observasi dan interview.

4) Analisis Data;

Analisis data adalah suatu metode untuk memetakan, menganalisis, menghitung, dan memeriksa data yang dikumpulkan untuk tujuan menarik kesimpulan dan menjawab pertanyaan dalam survei.

Analisis deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini untuk menganalisis, menjelaskan, dan merangkum kejadian serta fenomena yang diperoleh secara langsung dari observasi lapangan dan wawancara dengan pemilik Dim Sumeya. Tujuan dari analisis deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang berbagai peristiwa yang diteliti.

5) Perancangan Sistem;

Penelitian ini akan menggunakan aplikasi BukuWarung untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran uang di UMKM Dim SUMeya Pangandaran. Aplikasi BukuWarung ini memiliki beberapa fitur yang akan bermanfaat bagi bisnis kecil dan menengah (UMKM), diantaranya yaitu :

a. Catat Transaksi

Fungsi pertama yang dapat diakses adalah pencatatan transaksi, menghitung biaya dan menghasilkan pendapatan. Semua catatan yang dibuat dengan BukuWarung aman disimpan.

b. Laporan Finansial

Fitur pelaporan keuangan yang akurat adalah fitur berikutnya, yang dimaksudkan untuk menghasilkan laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan. Ini akan menjadi lebih mudah untuk meringkas semua transaksi keuangan.

c. Atur Stok

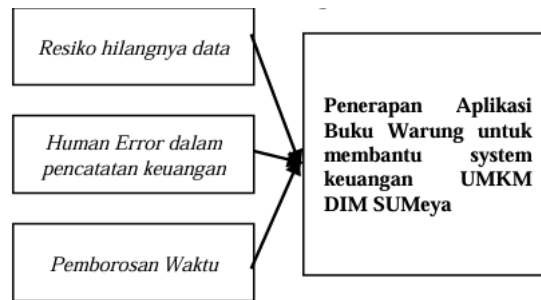
Fitur manajemen inventaris membantu mengelola persediaan BukuWarung secara efektif, lagi merekap setiap transaksi keuangan.

6) Pembuatan Laporan Hasil Penelitian;

Laporan hasil penelitian ini berupa artikel yang memuat hasil dari analisis UMKM Dim SUMeya pada salah satu fungsi bisnis yaitu pengelolaan keuangan. Dimana fungsi tersebut harus benar-benar dikelola dengan baik, salah satunya yaitu menggunakan pencatatan dengan aplikasi BukuWarung. Dimana dalam BukuWarung tersebut terdapat fitur- fitur yang dapat memudahkan pelaku bisnis dalam melakukan pencatatan keuangan.

3. HASIL

Dalam menganalisis hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka menggunakan kerangka pemikiran yang berlandaskan kasus yang dialami oleh UMKM Dim Sumeya dalam menjalankan system keuangannya dimana disini penulis merekomendasikan suatu Aplikasi Buku Warung untuk membantu UMKM Dim Sumeya.

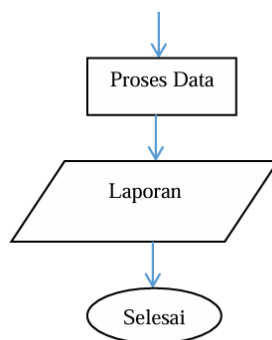


Gambar 2. Framework

Menurut Romindo & Ameylia (2019), istilah "sistem informasi" merujuk pada interaksi antara manusia, proses algoritmis, data, dan teknologi. Dengan demikian, sistem informasi bisnis dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang berinteraksi satu sama lain dan digunakan dalam proses penjualan produk atau jasa sebagai pengejawantahan bisnis itu sendiri.

A. Desain Proses (*Flowchart*)

Di dalam implementasi Aplikasi Buku Warung pada UMKM Dim Sumeya dapat dilihat melalui proses aliran tahapan penggunaan melalui diagram alir atau sebagai representasi dari penggunaan Aplikasi Buku Warung. Di bawah ini adalah diagram alir (flowchart) dari proses penggunaan Aplikasi Buku Warung pada UMKM Dim Sumeya, yang menunjukkan aliran dari input, proses, hingga output laporan:



Gambar 3. Flowchart

B. Proses Data :

Titik awal dari proses penggunaan Aplikasi Buku Warung.

-Input Data Transaksi:

Memasukkan data transaksi penjualan, pembelian, dan data lainnya ke dalam aplikasi.

-Pengolahan Data oleh Aplikasi Buku Warung: Aplikasi

memproses data yang dimasukkan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan.

- Pemeriksaan Data: Memastikan data yang diolah sudah akurat dan lengkap.
- Data Valid : Memeriksa apakah data yang diolah valid. Jika tidak, lakukan koreksi data.

C. Pembuatan Laporan

Aplikasi membuat laporan berdasarkan data yang valid.

- Review Laporan: Memeriksa laporan yang dihasilkan untuk memastikan tidak ada kesalahan.
- Laporan Valid: Memeriksa apakah laporan sudah valid. Jika tidak, lakukan perbaikan laporan.
- Laporan Selesai: Setelah laporan direview dan tidak ada perbaikan yang diperlukan, laporan dianggap selesai.

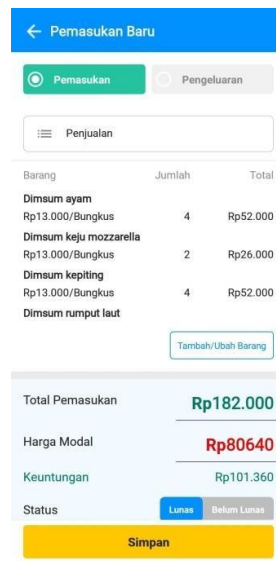
Selesai: Titik akhir dari proses.



Gambar 4. Tampilan Buku Warung

D. Warung

Tampilan “warung” digunakan pada bagian laman ini untuk mencatat transaksi untuk mengetahui hasil pemasukan dan pengeluaran. Untuk melakukan ini, jika barang belum dimasukkan ke dalam catatan, klik "menambahkan barang", yang akan mengisi harga jual, harga beli, dan stok dimsum.



← Pemasukan Baru

☒ Pemasukan ☐ Pengeluaran

Penjualan

Barang	Jumlah	Total
Dimsum ayam Rp13.000/Bungkus	4	Rp52.000
Dimsum keju mozzarella Rp13.000/Bungkus	2	Rp26.000
Dimsum kepiting Rp13.000/Bungkus	4	Rp52.000
Dimsum rumput laut		

Tambah/Ubah Barang

Total Pemasukan **Rp182.000**

Harga Modal **Rp80640**

Keuntungan **Rp101.360**

Status **Lunas** ☐ Belum Lunas

Simpan

Gambar 5. Tampilan Pemasukan dan Pengeluaran

Laman ini berguna untuk memperlihatkan keuntungan yang diperoleh setelah melakukan penyimpanan dari catatan penjualan dimsum per pcs. Laman ini berguna untuk memperlihatkan keuntungan yang diperoleh setelah melakukan penyimpanan dari catatan penjualan dimsum per pcs. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah melacak dan menganalisis pendapatan harian serta menghitung total keuntungan yang telah dicapai. Informasi ini sangat membantu untuk memahami performa penjualan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitas.

4. DISKUSI

Aplikasi Buku Warung yang diterapkan ini memungkinkan sistem pengolahan dan pencatatan keuangan untuk membantu UMKM Dim Sumeya mengelola data keuangannya. Ini berarti UMKM Dim Sumeya tidak perlu mengingat uang yang dimasukkan atau dikeluarkan secara manual. Dengan membuka laman aplikasi, penulis merekomendasikan proses pengolahan dan pencatatan data keuangan. Tampilan menu utama akan muncul saat pengguna memasuki aplikasi sistem. Namun, sebelum mengisi pemasukan dan pengeluaran, pengguna harus membuat catatan tentang stok barang, harga jual, dan harga beli. Untuk melihat keuntungan, pengguna dapat mengisi data pemasukan dan pengeluaran di tahap berikutnya. Yang terakhir, pengguna dapat mengunduh hasil laporan keuangan dari laman laporan keuangan per periode. Dengan menggunakan aplikasi ini, UMKM Dim Sumeya

dapat dengan mudah mengolah data keuangannya. Aplikasi berbasis Android ini diharapkan dapat membantu UMKM Dim Sumeya dengan pencatatan, perhitungan, dan pengolahan biaya serta pemasukan keuangannya.

5. KESIMPULAN

Sistem informasi terdapat di dalam organisasi dan mengaitkan kebutuhan pengelolaan transaksi harian. Ini juga membantu dan mendukung kegiatan operasional dan manajerial serta membantu menyediakan laporan yang diperlukan. Penulis penelitian ini menyarankan aplikasi Buku Warung yang dapat membantu UMKM Dim Sumeya dengan sistem keuangan mereka. Jika menggunakan aplikasi Buku Warung, pasti diharapkan akan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan data, kesalahan dalam mencatat keuangan, dan pemborosan yang tidak tepat waktu. Secara umum, proses penggunaan Buku Warung terdiri dari input data keuangan, proses data, laporan, dan kemudian mendapatkan hasil.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada seluruh kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Terkhusus, penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada para pelaku UMKM DimSumeya atas partisipasi aktif dan kontribusi mereka yang berharga. Peran serta dan kolaborasi seluruh pihak telah membantu kesuksesan program ini dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat

DAFTAR REFERENSI

- Bouwman, H., Nikou, S., & De Reuver, M. (2019). Digitalization, business models, and SMEs: How do business model innovation practices improve performance of digitalizing SMEs? *Telecommunications Policy*, 43(9), 101828.
- Hendrawan, S. A., Chatra, A., Iman, N., Hidayatullah, S., & Suprayitno, D. (2024). Digital transformation in MSMEs: Challenges and opportunities in technology management. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 141–149.
- Kusuma, A. A. (2021). Perancangan sistem informasi manajemen keuangan menggunakan metode scrum (studi kasus: CV Kurnia Jaya). *PEL S*, 2(1). Retrieved from <https://pels.umsida.ac.id/index.php/PELS/article/download/1138/775>

- Mardhiah, N., Rahayu, G., & Oktavia, D. (2022). Design and implementation of Odoo ERP application as a solution to requirement of ULVA-Q MSME business information systems Pangandaran. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 5(2), 405–411.
- Martins, A. (n.d.). Optimization of DIM SUMeya MSME business system in Pangandaran: Problem analysis and solutions. *Journal of Business Systems and Technology*, 7(3), 123–135.
- Ode, P. A. D. (2020). Penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi dinas daerah (Sianida) dalam menunjang kinerja pegawai keuangan dinas pendidikan kota Makassar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Oktavian, I. T., Fajrillah, A. A. N., & Darmawan, I. (2019). Enterprise architecture dengan pendekatan TOGAF untuk transformasi digital pada UMKM. *Jurnal Tiarsie*, 16(1), 23–28.
- Rahman, M. R., Oktavianto, M. R., & Paulinus. (n.d.). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. 377–385.
- Rahmatika, D. P., & Edi, S. W. M. (2022). Pengembangan sistem informasi keuangan berbasis WEB untuk bendahara dusun Sidawung. *IT Explore*, 1(1), 33–48. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/itexplore/article/view/6126/2026>
- Rizqya, N. (2020). Perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada UMKM berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering): Array. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, 19(3), 383–390.